

GOA MARIA DELLA STRADA

Bunda Pelindung Perjalanan



Pindai untuk
mengunduh
booklet ini.



Tradisi orang Katolik di Italia menempatkan Bunda Maria sebagai pelindung perjalanan. Setiap kali mau bepergian jauh selalu berdoa: “Maria della Strada, doakanlah kami”. Spiritualitas ungkapan tersebut menunjuk pada pembatinaan Bunda Maria selalu ada menyertai perjalanan anak-anaknya.

Maria della Strada dalam lingkungan Jesuit tidak bisa dilepaskan dari peran strategis penyertaan Maria dalam perjalanan rohani St. Ignatius Loyola maupun Serikat Yesus. Ignatius kecil mengenal Maria pertama kali melalui Lukisan Maria Menerima Kabar Gembira di dinding rumahnya di Loyola. Penyertaan Maria dalam perjalanan rohaninya hadir saat cita-cita Ignatius menjadi Kesatria Kerajaan diremukkan oleh ledakan meriam. Maria mengilhami Ignatius ber-discernment mengubah visi hidupnya menjadi abdi Kristus. Ignatius diteguhkan saat menanggalkan jubah dan pedang di kaki altar Maria di Montserrat. Maria membersamai perziarahan silih-dosa Ignatius ke Yerusalem sebagai peziarah papa. Maria mendampingi pula saat

Ignatius bersama rekan-rekannya mengikrarkan kaul: **mengabdikan kepada Kristus dalam ketaatan penuh kepada Paus.**

Maria della Strada adalah gereja kecil di kota tua Roma. Gereja tersebut menjadi tempat berkumpulnya tarekat Jesuit merayakan ekaristi, berkhotbah dan menjalankan karya-karya misi, yang menjadikan mereka tenar. Sesudah Serikat Yesus disahkan oleh Paus, Serikat membangun gereja Gesu sebagai gereja induk. Ikon Maria della Strada yang ada di dalam gereja Maria della Strada dipindahkan ke dalam kapel di dalam Gereja Gesu, menjadi simbol penyertaan dan bimbingan Maria dalam karya karya misi para Jesuit.

Maria Della Strada dengan perahu di bawahnya adalah simbol yang kaya akan makna spiritual, mewakili harapan, keselamatan, dan bimbingan dalam perjalanan hidup menuju Allah. Karya tersebut merupakan buah keprihatinan seorang Jesuit, Rm. Pedro Arrupe, Superior Jendral Serikat Yesus yang terguncang batinnya melihat penderitaan



pengungsi vietnam saat melarikan diri dari rezim komunis, menaiki perahu kecil rapuh menentang samudra mencari kemerdekaan. Kegelisahannya menggerakkan Arrupe membentuk Jesuit Refugee Service, misi pelayanan global untuk menemani, melayani dan membela para pengungsi.

Jalan perziarahan manusia sering kali tidak terduga, berkelok pada pilihan, dihempas angin, diterpa gelombang, atau sebaliknya terjebak ruang hampa bergelut dengan kekosongan. Yang jelas kita tidak selalu siap menghadapi itu semua. Laksana perahu kecil rapuh di tengah samudera. Kita memerlukan sosok yang menenangkan namun kuat, Maria bersama Putera-Nya. Bersamanya kita merasa disertai, diteguhkan, dijaga, serta dibimbing dalam hidup peziarahan menuju Allah.

Pada saat itu kita bisa berhenti sejenak, datang pada Maria della Strada di Paroki St. Ignatius Loyola LANUD Atang Sendjaja, memandang, lalu berdoa penuh penghayatan: “Maria della Strada, doakanlah kami ...”

